REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah proses dalam mencari jawaban dalam permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah.[1] Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[2], untuk memperoleh hasil data yang optimal dan memuaskan, maka peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian jenis *field research* adalah kegiatan meneliti langsung di tempat mengamati fenomena dalam keadaan alamiah supaya mendapatkan data yang relevan.[3] Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian di Desa Koryokalangan, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati untuk mengetahui permasalahan yang dijadikan fokus penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang dilakukan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.[4] Penelitian ini banyak digunakan dalam masalah di bidang sosial. Peneliti menggunakan penelitian ini karena ingin mengetahui situasi sosial yang lebih mendalam mengenai peran ayah dalam mendidik anaknya ketika istri sebagai TKW.

---

[1] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 8.

[2] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) 8.

[3] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), 26.

[4] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Koryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Alasan dilakukannya penelitian di desa tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan memberikan gambaran secara komprehensif mengenai peran ayah dalam mengembangkan spiritual keagamaan pada remaja awal yang ditinggal ibunya menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, dan benda yang diamati sebagai sasaran atau yang dipermasalahkan[5] Subyek penelitian pada dasarnya adalah sumber utama data penelitian dan akan memberikan informasi yang menjadi hasil dari sebuah penelitian. Orang yang memberikan informasi tentang data selama proses penelitian disebut informan. Menurut Patton ada dua teknik dalam memilih informan pada penelitian kualitatif, yaitu *random probability sampling* dan *purposeful sampling*. *Random probability sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara random, sedangkan *purposeful sampling* yaitu memilih sampel tergantung pada tujuan penelitian.[6]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposeful sampling* dan sumber data pilihan yang dianggap bisa memberikan informasi kepada peneliti mengenai peran ayah terhadap perkembangan spiritual keagamaan pada remaja awal tingkat MTs/SMP dengan notabel ibu sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Disini akan dilakukan proses penggalian informasi secara mendalam dari sumber utama yaitu ayah. Selain ayah, anak dan pengasuh lain seperti nenek atau kakek, paman atau bibi sebagai sumber data pendukung.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 26.

[6] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88–89.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Sumber Data

Sumber data secara singkatnya adalah subyek dari mana asal daa penelitian itu diperoleh. Menurut Lofland sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah ucapan dan tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[7] Jadi sumber data bisa didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data yang akan digunakan peneliti ada dua yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama, dan diperoleh langsung dari responden secara langsung kepada pengumpul data.[8]

   Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian dengan cara berinteraksi dengan para ayah yang mempunyai anak usia remaja awal dan ibunya sebagai bekerja sebagai TKW.

2. Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen.[9] Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi.

   Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber terdahulu berupa arsip resmi, buku-buku, dan bisa juga data dokumentasi.[10]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mengumpulkan data-data dari satu atau dari beberapa sumber data yang sudah dijadikan tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

[7] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.

[9] Sugiono, 309.

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 146–47.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Observasi

Menurut John W. Creswell menjelaskan bahwa observasi adalah sebuah proses pendalaman datayang dilakukan langsung oleh peneliti dilapangan dengan cara melakukan pengamatan terhadap responden sebagai objek observasi.[11] Hasil observasi berupa akivitas, kejadian, peristiwa objek, atau bisa juga kondisi suasana tertentu. Disini peneliti menggunakan observasi partisipatif dan observasi terus terang.

a. Observasi Partisipatif

Pada observasi partisipatif ini, peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh reponden untuk bisa mengumpulkan data. Observasi partisipatif dibagi menjadi empat macam, yaitu observasi yang pasif, observasi yang moderat, observasi yang akif dan observasi yang lengkap.[12] Peneliti akan melakukan observasi partisipasi yang lengkap. Partisipasi yang lengkap peneliti sudah terlibat dengan apa yang dilakukan oleh responden. Disini, peneliti sama sekali tidak seperti orang yang sedang observasi. Tetapi karena adanya pandemi Covid-19, maka untuk melakukan observasi masih berjalan dengan menggunakan perantara media digital seperti Whatsapp atau melihat postingan disosial media setiap kegiatannya diupload dalam sosial media.

b. Observasi Terus Terang

Pada observasi terus terang, peneliti menyatakan secara langsung kepada responden bahwa akan melakukan penelitian. Jadi, dari pihak responden akan mengerti bahwa ada observasi yang dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir. Jika observasi tersamar, peneliti melakukan penelitian secara langsung tanpa menyatakan bahwa akan aka penelitian pada hari tersebut.[13]

---

[11] John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) 254.

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 311.

[13] Sugiyono, 309-310.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono memberikan pengertian tentang wawancara (interview) merupakan pertemuan dua orang unuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu[14]. Teknik pengumpulan data berupa wawancara terbagi menjadi tiga model, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara yang dilakukan peneliti ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan semiterstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Proses dalam wawancara terstruktur ini peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang ingin diperoleh dari narasumber. Peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber dan jawaban disimpan dalam bentuk tulisan tangan ataupun pesan suara.

b. Wawancara Semiterstruktur

Proses dalam wawancara semiterstruktur ini kegiatan wawancara lebih bebas jika dibandingkan wawancara terstruktur. Peneliti hanya membuat pedoman pertanyaan secara garis besarnya saja dan peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Kemudian, jika ada hal yang dapat dikembangkan dan dianggap penting penelii bertanya tenang hal tersebut. Begitu sebaliknya, jika informasi yang diberikan responden dirasa sudah cukup, maka wawancara dapat diakhiri.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan tentang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai atau terkait dengan fokus penelitian

[14] Sugiono, 317.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adalah sebagai sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini bisa berupa bentuk teks tertulis, artecfacts, gambar, ataupun foto.[15]

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

   Uji kredibilitas dalam data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain.

   a. Peningkaatan Ketekunan

      Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara demikian, kepastian data dan urutan peristiwa itu akan direkam secara pasti dan sistematis.[16] Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun penelitian terdahulu, agar peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam keakuratan data.

   b. Triangulasi

      Triangulasi dalam pengujian kredibilias ini diartikan pengecekan dari beberapa sumber dengan alat atau cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

      1) Triangulasi Sumber

         Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selain itu, dilakukuan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang telah dikatakan orang lain dengan apa yang sudah dikatakan secara pribadi.

         Peneliti melakukan pengecekan data dengan menanyakan hal yang serupa melalui

[15] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 216–17.

[16] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* 370.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sumber yang berbeda, yang menjadi sumber data disini adalah ayah, selain ayah ada pengasuh lain seperti nenek/kakek, paman/bibi, dan beberapa teman bermain.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data lewat dokumentasi, kemudian dicek juga melalui observasi atau kuesioner. Apabila menghasilkan data yang berbeda atau tidak sesuai, maka peneliti melakukan pengecekan langsung kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenarannya. Bisa terjadi semua benar, hanya saja dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.[17] Waku juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

c. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai bahkan berbeda dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Dalam analisis kasus negaif ini, penelii melakukan pencarian data yang berbeda dengan data yang sudah didapat. Bila tidak ditemukan data baru, berarti data tersebut dianggap benar dan bisa dipercaya.

d. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi sendiri bisa berupa alat perekam ataupun camera yang dibawa oleh peneliti.

e. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang sudah diperoleh oleh peneliti kepada responden

[17] Sugiono, 372–74.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

atau pemberi data, dengan tujuan mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan peneliti apakah sesuai dengan apa yang sudah diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai dan sudah mendapat kesimpulan.[18]

G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.[19] Analisis data lebih terfokus pada proses dilapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data.

Menurut Milles dan Huberman, tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data *(Data Collection)*

   Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan daa penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai keadaan dilapangan.

2. Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Reduksi data merupakan suatu analisis yang mempersingkat, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan menjadi satu data dengan cara menarik kesimpulan, dan dapat digambarkan dan diverifekasikan.[20] Dengan adanya reduksi data dapat memudahkan peneliti unuk melakukan analisis tentang peran ayah dalam mengebangkan spiritual keagamaan pada remaja awal anpa dampingan seorang ibu dirumah.

3. Penyajian Data *(Data Display)*

   Langkah analisis data setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penyajian data, penelitian kuantitatif dan kualitatif sanga berbeda. Peneliian

[18] Sugiono, 375–76.

[19] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 245.

[20] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 288.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kuantiatif dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini menggunakan kualitatif dan data disajikan dalam bentuk uraian singka, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.[21] Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk naratif tentang bagaimana peran ayah dalam keluarga sampai peran ayah dalam mengembangkan spiritual keagamaan pada remaja awal.

4. Conclusion Drawing/verification

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapat diawal hanya bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung untuk prosespengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.[22]

Dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena rumusan masalah hanya bersifat sementara dan akan berkembang seiring peneliti mengumpulkan data dilapangan.

Gambar 3.1
Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif

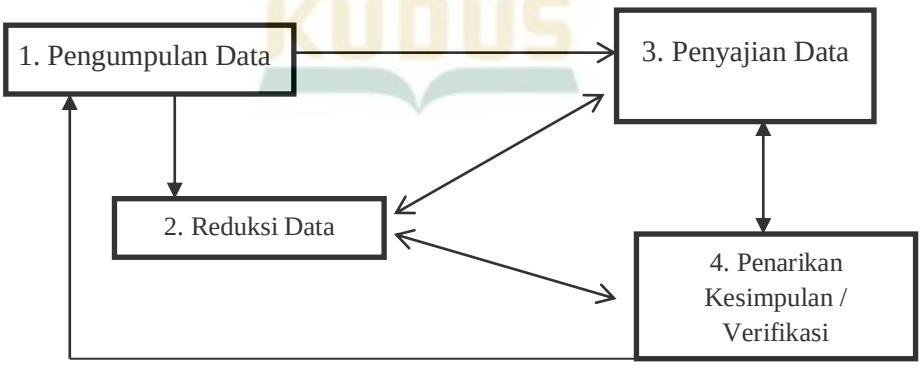

[21] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 341.

[22] Sugiono, 345.

REPOSITORI IAIN KUDUS